

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *fieldwork* dengan menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena dari sudut pandang memahami tindakan, persepsi, motivasi, dan tindakan subjek penelitian.¹

Menurut Strauss dan Corbin, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang hasilnya tidak diperoleh melalui teknik statistik atau bentuk perhitungan lainnya. Data dapat dihitung dan ditampilkan dalam bentuk numerik, tetapi analisis data bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif adalah analisis data non-matematis. Metode penelitian kualitatif memperoleh wawasan dari data yang dikumpulkan melalui berbagai metode seperti wawancara, observasi, dokumen, dan arsip.²

Pendekatan deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Data yang dikumpulkan dapat berupa kata-kata, frasa, atau gambar yang bermakna yang dapat menghasilkan pemahaman yang lebih realistis daripada sekadar angka atau frekuensi. Peneliti menyoroti catatan dengan deskripsi kalimat yang lengkap, terperinci, dan diperluas yang dapat menggambarkan situasi dunia

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), Hlm. 6

² Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Solo: Cakra Books, 2014), Hlm. 9

nyata yang membantu menyajikan data. Dan para peneliti ingin menganalisis data sesuai dengan format asli dari titik waktu yang direkam.³

B. Kehadiran Peneliti

Keberadaan peneliti ini dinilai sangat penting. Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti merupakan alat yang paling penting untuk pengumpulan data.⁴ Seperti yang ditunjukkan Nasution, pengetahuan saja tidak dapat memahami situasi yang melibatkan interaksi manusia. Untuk memahaminya, harus merasakannya berdasarkan pengetahuan kita.⁵

Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data dan berperan menganalisis data yang diperoleh, yang kemudian menyusun laporan penelitian dan melaporkan hasil penelitian. Peneliti akan menyusun instrument wawancara berdasarkan teori yang digunakan, kemudian melakukan wawancara terhadap subjek yang telah ditentukan berdasarkan kriteria- kriteria tertentu. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai subjek penelitian. Selain itu peneliti juga akan melakukan observasi secara langsung terhadap subjek penelitian untuk mendapatkan informasi terkait *self regulated learning* pada mahasiswa yang bekerja dan tidak bekerja.

³ Ibid. Hlm. 96

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...* hlm. 125

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 308

C. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat peneliti melakukan penelitian dengan tujuan untuk menjelaskan peristiwa yang terjadi pada objek yang diteliti dan mendapatkan data yang lebih akurat. Dalam studi ini, peneliti memilih Program Studi Psikologi IAIN Kediri sebagai lokasi penelitian karena ditemukan bahwa banyak mahasiswa Psikologi di sana yang tidak hanya menghadiri kuliah, tetapi juga terlibat dalam aktivitas pekerjaan di luar jam kuliah. Peneliti tertarik untuk menginvestigasi dalam *Self Regulated Learning* antara mahasiswa yang bekerja dan yang tidak bekerja.

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian pada dasarnya mencakup semua informasi yang perlu dicari, dikumpulkan, dan dianalisis. Data terdapat di berbagai mata pelajaran dan tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data biasanya berbentuk kata-kata, ungkapan, kalimat, dan tindakan. Sumber data sangat penting dalam penelitian karena tanpa sumber data, tidak mungkin memperoleh data.⁶

Dalam penelitian kualitatif sumber data dapat diperoleh dari dua sumber, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder:

1. Menurut Sugiyono, data primer adalah sumber data yang langsung memberikan informasi kepada pengumpul data.⁷ Oleh karena itu,

⁶ Ibid. Hlm. 107 - 108

⁷ Regina sengistecia, "Partisipasi Politik Masyarakat Tionghoa dalam Pemilihan Kepala Daerah di Slawi Kabupaten Tegal", *Unnes Political Science Journal*, 1, (Januari, 2018), 66.

sumber data primer dapat diartikan sebagai sumber utama yang menyediakan informasi dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data primer adalah sepuluh mahasiswa Psikologi Islam IAIN Kediri yang sedang bekerja dan tidak bekerja. Kriteria sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Mahasiswa Psikologi Islam IAIN Kediri yang aktif, yaitu mahasiswa yang masih terdaftar secara resmi sebagai mahasiswa IAIN Kediri.
 - b) Mahasiswa Psikologi Islam IAIN Kediri yang sedang bekerja dan tidak bekerja.
2. Menurut Sugiyono, sumber data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti melalui pembacaan, pemahaman, dan studi media lain yang berasal dari literatur, buku-buku, dan dokumen.⁸ Dalam penelitian ini, sumber data sekunder mencakup jurnal-jurnal penelitian sebelumnya dan buku-buku yang relevan dengan judul penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data.

⁸ Vina Herviani dan Angky Febriansayah, "Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan. Pada *Young Entrepreneur Academy Indonesia Bandung*", *jurnal Riser Akuntansi*, 2, (Oktober, 2016), 23

Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak dapat memperoleh data yang memenuhi kriteria data yang ditentukan.⁹

1. Wawancara

Menurut Johnson & Christensen, wawancara adalah metode pengumpulan data di mana peneliti berperan sebagai pewawancara, yaitu seseorang yang mengajukan pertanyaan kepada partisipan yang menjadi subjek dalam penelitian.¹⁰

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga makna topik tertentu dapat dikonstruksi. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan penelitian pendahuluan untuk menemukan masalah untuk diselidiki. Selain itu, dengan melakukan wawancara, kita dapat memperoleh wawasan yang lebih dalam tentang fenomena yang tidak dapat dipahami hanya dengan observasi.¹¹

Dalam penelitian ini akan digunakan wawancara jenis terpimpin. Peneliti akan menyusun panduan wawancara terlebih dahulu berdasarkan teori tentang aspek-aspek resiliensi yang dikemukakan oleh Zimmerman. Aspek-aspek yang diuraikan oleh Zimmerman ini akan dijadikan sebagai pedoman untuk pertanyaan dalam wawancara.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...* Hlm. 224

¹⁰ Fatah Hanurawan, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016), 110

¹¹ Ibid. Hlm 231 – 232:

2. Observasi

Cartwright mendefinisikan observasi sebagai proses mengamati, melihat, mencermati, serta mencatat atau merekam secara sistematis untuk tujuan tertentu.¹² Dalam penelitian ini, observasi akan dilakukan secara langsung selama wawancara. Peneliti akan mengamati perilaku yang terlihat saat subjek menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan aspek-aspek *self regulated learning*.

3. Dokumentasi

Dokumen juga dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tertulis atau dokumen yang dimiliki oleh responden atau terdapat di lokasi penelitian.¹³

Dokumen juga dapat dipahami sebagai informasi yang diperoleh dari catatan penting lembaga, organisasi, dan individu. Dokumen penelitian juga merupakan sinopsis yang dibuat oleh seorang peneliti untuk menyempurnakan temuan penelitian.¹⁴ Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini misalnya berbentuk foto, audio, jurnal-jurnal, buku-buku dan dokumen yang berkaitan dengan mahasiswa Psikologi Islam IAIN Kediri.

¹² Sugiyono, *Metode penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi, dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2013). 233.

¹³ Limas Dodi, *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015). 227

¹⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), hlm. 145

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen wawancara

Instrumen wawancara adalah alat yang diperlukan peneliti untuk melakukan wawancara. Dalam penelitian ini, instrumen wawancara berbentuk panduan yang didasarkan pada teori yang relevan dengan fokus penelitian, yang digunakan untuk menyusun pertanyaan bagi subjek penelitian. Selain itu, peneliti juga menggunakan perangkat elektronik seperti gadget untuk berkomunikasi secara online dengan subjek penelitian.

2. Instrumen observasi

Instrumen observasi adalah alat yang diperlukan peneliti untuk mendukung pelaksanaan observasi. Dalam penelitian ini, instrumen observasi meliputi kondisi mahasiswa Psikologi Islam IAIN Kediri yang bekerja dan tidak bekerja. Alat yang akan digunakan terdiri dari instrumen observasi yang mencatat berbagai kondisi atau perilaku yang terlihat dan berhubungan dengan resiliensi serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

3. Instrumen dokumentasi

Dokumentasi akan diperoleh selama wawancara dalam bentuk foto dan transkrip wawancara, yang dapat digunakan sebagai bahan analisis dan bukti bahwa penelitian benar-benar dilakukan. Selain itu, dokumentasi juga akan dilakukan dengan mencari informasi berupa

dokumen tentang tempat penelitian, yaitu Program Studi Psikologi Islam IAIN Kediri.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk memverifikasi kebenaran data yang diperoleh dari hasil penelitian serta memastikan bahwa penelitian tersebut dilakukan secara ilmiah, bukan berdasarkan opini tanpa dasar teori ilmiah. Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data dapat diuji melalui beberapa cara, yaitu uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.¹⁵

Dalam penelitian ini, uji kredibilitas akan menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik, atau metode, dapat dilakukan dengan memeriksa data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁶ Dalam penelitian ini, akan digunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi.

H. Teknik Analisa Data

Menurut Patton, analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisirnya menjadi pola tertentu, mengkategorikan, dan memberikan deskripsi dasar. Data penelitian dapat berupa deskripsi, narasi, dokumen tertulis, dan cerita.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Elfabeta, 2007), 270.

¹⁶ Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008)

Berg menjelaskan tiga prosedur analisis data dalam penelitian kualitatif sebagai berikut:

1. Reduksi data: Tahap ini melibatkan pengurangan dan transformasi data untuk membuatnya lebih mudah diakses, dimengerti, dan untuk mengidentifikasi pola atau tema utama. Fokus pada pembuatan fokus, penyederhanaan, dan transformasi data mentah menjadi bentuk yang lebih terkelola.
2. Pemaparan atau penyajian data: Tujuannya adalah untuk menggambarkan ide-ide utama dalam data yang disajikan secara terorganisir dan menggabungkan informasi yang telah diabstraksi untuk memungkinkan pembuatan kesimpulan. Pemaparan data dapat dilakukan melalui berbagai bentuk, seperti tabel data, diagram tema, ringkasan proposisi, dan narasi tema yang dikelompokkan dengan jelas.
3. Proses pembuatan kesimpulan: Ini melibatkan penarikan kesimpulan dari pola yang muncul selama analisis data. Kesimpulan ini berbentuk proposisi tentang fenomena yang diteliti dan masih bersifat sementara. Kesimpulan sementara akan menjadi kesimpulan akhir setelah melalui proses validasi.¹⁷

¹⁷ Fatah Hanurawan, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016). 129-130.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong, terdapat empat tahapan dalam melakukan penelitian kualitatif, yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap penulisan laporan.

1. Tahap pra lapangan

Tahap ini mencakup kegiatan menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan lapangan, mengeksplorasi dan menilai lokasi penelitian, memilih serta memanfaatkan informan, serta menyiapkan perlengkapan penelitian. Dalam tahap ini, peneliti menetapkan lokasi penelitian di kampus IAIN Kediri, mengurus perizinan dari Program Studi Psikologi Islam IAIN Kediri, menentukan kriteria informan, memilih subjek, dan melakukan wawancara awal.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara mendalam kepada subjek penelitian, serta mengumpulkan data yang relevan tentang *Self Regulated Learning* dan faktor-faktor yang mempengaruhinya pada mahasiswa Psikologi Islam IAIN Kediri yang bekerja dan tidak bekerja.

3. Tahap analisis data

Di tahap ini, peneliti memproses data mentah yang belum terstruktur dari wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk membentuk hasil penelitian. Data penelitian akan berbentuk deskriptif naratif. Peneliti juga melakukan

uji keabsahan data untuk memastikan hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini, peneliti menulis laporan hasil penelitian sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Laporan akan memuat data dari observasi, wawancara, dokumentasi, analisis, serta kesimpulan yang didukung oleh uji keabsahan data. Kualitatif akan berisi kata-kata, deskripsi, dan gambaran, bukan angka statistik.¹⁸

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metode logi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosadakarya, 2008), 127-152.

